

RAKER EVALUASI PEREKONOMIAN NASIONAL

Menteri Keuangan Sri Mulyani (tengah), Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo (kiri), dan Ketua DK OJK Wimboh Santoso (kanan) mengikuti rapat kerja dengan Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (14/6). Raker tersebut membahas evaluasi perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan triwulan I tahun 2021.



IDN/ANTARA

Sri Mulyani Khawatir Ekonomi RI Menurun Gara-gara Kasus Korona Naik

Sri Mulyani menyebutkan jika kasus covid di Tanah Air terus turun maka proyeksi ekonomi 8,3% bisa terjadi. Tapi sebaliknya jika kasus meningkat dan terjadi pembatasan lagi, proyeksi ekonomi bisa berubah.

JAKARTA (IM) - Dalam beberapa pekan belakangan, kasus Covid-19 mengalami tren peningkatan di Indonesia. Jumlah keterisian tempat tidur di RSD Wisma Atlet, Jakarta mengalami kenaikan. Dan kenaikan kasus tidak hanya ter-

jadi di Jakarta, tapi juga terjadi di berbagai wilayah. Sebut saja Jawa Barat, Jawa Tengah dan luar Jawa.

Melihat situasi ini, Menteri Keuangan Sri Mulyani khawatir, akan memengaruhi kondisi perekonomian nasional. Pas-

alnya jika terjadi kenaikan dan mengkhawatirkan, maka akan ada pembatasan dan ini akan mempengaruhi permintaan dan mobilitas masyarakat.

Apa yang terjadi di Indonesia juga terjadi di Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan India. "Mengenaikan kasus Covid-19 kalau dilihat paska-Lebaran memang harus diwaspadai," kata Sri Mulyani di DPR, Senin (14/6).

Dia menyebutkan jika kasus di Tanah Air terus turun maka proyeksi ekonomi 8,3% bisa terjadi. Tapi sebaliknya jika kasus meningkat dan terjadi pembatasan lagi, proyeksi ekonomi bisa berubah.

"Kuartal II antara 7,1% hingga 8,3%. Ini seiring kenaikan Covid-19, sehingga hati-hati terutama proyeksi dari sisi upper bound 8,3%," jelas dia.

Sri Mulyani menambahkan pemulihan ekonomi bisa lebih kuat pada kuartal II. Namun terjadi pada minggu kedua Juni justru terjadi kenaikan kasus. "Namun kalau untuk menurunkan Covid-19 kita harus pembatasan, maka proyeksi kita pasti akan terkoreksi. Ini trade off yang akan terus kita hadapi," ujarnya.

Secara keseluruhan, Sri Mulyani menjelaskan bahwa pemulihan ekonomi sudah terlihat di periode April-Juni tahun ini. Hal

ini karena ekonomi di kuartal II 2020 yang mengalami kontraksi cukup dalam, hingga adanya momentum puasa dan Lebaran, yang dinilai akan membuat ekonomi di kuartal II 2021 menjadi lebih tinggi.

Tak hanya itu, sejumlah indikator ekonomi juga mulai menunjukkan kenaikan di periode kuartal kedua tahun ini. Mulai dari indeks keyakinan konsumen, indeks manufaktur, hingga pemakaian listrik yang juga meningkat. Dia berharap, perekonomian pun akan tetap positif pada kuartal II ini. • dot

IDN/ANTARA



PERESMIAN GRAHA MANTAP

Wakil Menteri II BUMN Kartika Wirjoatmodjo (kanan) didampingi Dirut Bank Mandiri Darmawan Junaidi (tengah) dan Direktur Utama Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) Elmaber P. Sinaga (kiri) meninjau salah satu ruang pelayanan disela peresmian pengoperasian Graha Mantap di Jl Proklamasi, Menteng, Jakarta, Senin (14/6). Gedung dengan luas total bangunan 12.029 m2 itu akan digunakan Bank Mandiri Taspen sebagai Kantor Pusat dan Kantor Cabang Jakarta yang menampung 424 pegawai. Pembangunan gedung dengan 12 lantai ini dikerjakan oleh PT. Wijaya Karya Gedung (WEGE) dengan skema kerjasama BOT selama 30 tahun.

LPS Sebut Total Simpanan Bank Umum Rp669,79 Triliun

JAKARTA (IM) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyebut total simpanan bank umum tercatat Rp669,79 triliun per April 2021. Peningkatan ini terjadi di seluruh saldo simpanan.

Ketua Dewan Komisiner LPS Purbaya Yudhi Sadewa menjelaskan tiering simpanan dengan saldo > Rp5 miliar naik. "Ini naik paling besar yaitu Rp432,96 triliun tumbuh 14,68% year-on-year," kata Purbaya dalam raker dengan Komisi XI DPR, Senin (14/6).

Diungkapkan Purbaya, apabila dibagi berdasarkan tier saldo simpanan, total simpanan ≤ Rp2 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 212,58 triliun tumbuh 7,89% year on year, serta total simpanan dengan saldo > Rp2 miliar juga mengalami kenaikan sebesar Rp457,21 triliun tumbuh 13,02% yoy.

Total simpanan bank umum mengalami kenaikan sebesar Rp669,79 triliun (+10,79%) yoy, yang didorong oleh kenaikan pada seluruh saldo simpanan.

Beberapa sektor korporasi seperti industri Otomotif, Perakayan, Jasa Konstruksi, Tekstil, Properti dan Telekomunikasi, mulai menggeser simpanannya dari Deposito ke Giro. Adanya pergeseran komposisi simpanan dalam bentuk giro ini menjadi salah

satu indikator pemulihan ekonomi yang artinya, mereka siap untuk kembali melakukan ekspansi.

Lebih jauh ia mengungkapkan, 3 tahun terakhir data suku bunga simpanan terus menunjukkan penurunan. Penurunan suku bunga simpanan ini seiring dengan penurunan Tingkat Bunga Penjaminan LPS dan BI-7 Days Reverse Repo Rate. Dengan tren penurunan biaya dana perbankan ini diharapkan dapat membantu untuk terus menekan tingkat bunga kredit sehingga dapat lebih mendorong intermediasi perbankan. Sejak awal tahun ini hingga Mei 2021, LPS telah memangkas Tingkat Bunga Penjaminan sebesar 50 bps, yang diikuti dengan penurunan rata-rata tingkat bunga Deposito 1 bulan dan 3 bulan sebesar 43 bps dan 44 bps.

"Dapat saya tarik suatu benang merah, bahwa pemulihan perekonomian nasional terus berlangsung dan menunjukkan perkembangan yang positif. Di sisi lain, stabilitas sistem keuangan tetap stabil dan terjaga dengan baik. Kita semua berharap bahwa pandemi ini dapat segera berlalu sehingga perekonomian dapat kembali pulih dan Indonesia dapat melanjutkan pembangunan demi kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia," jelas dia. • hen

Pemerintah Pacu Produktivitas dan Daya Saing Industri Elektronik

JAKARTA (IM) - Pemerintah terus memacu produktivitas dan daya saing industri elektronik sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Terlebih, industri elektronik merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan sesuai peta jalan Making Indonesia 4.0.

Pada akhir pekan kemarin, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto melakukan peninjauan pelaksanaan vaksinasi Gotong Royong di Batam, khususnya di dua perusahaan elektronik, yakni PT Philips Industries Batam (Philips) dan PT Sat Nusapersada Tbk. (Satnusa).

"Kami mengapresiasi keputusan para pelaku industri yang segera ikut serta dalam program vaksinasi Gotong Royong. Hal ini dapat mendorong para pekerjanya bisa bekerja lebih produktif lagi. Upaya ini akan mempercepat pemulihan ekonomi nasional," kata Agus di Jakarta, Senin (14/6).

Pada kesempatan tersebut, total sebanyak 11.000 tenaga kerja dari PT Philips Industries Batam dan PT Sat Nusapersada Tbk. memperoleh vaksinasi Gotong Royong Philips Batam adalah perusahaan yang memproduksi *home appliances*,

sedangkan Satnusa memproduksi peralatan teknologi informasi (IT).

"Kota Batam yang memiliki banyak pabrik manufaktur tentunya merupakan salah satu wilayah yang harus waspada dalam masa pandemi, karena menanggung risiko menunda atau berhenti produksi jika banyak tenaga kerjanya yang terpapar Covid-19," ungkap Agus.

Pemberian vaksinasi dalam skala besar ini perlu dilakukan agar mendorong kegiatan produksi di sektor industri sehingga dapat membangkitkan kembali perekonomian daerah dan nasional.

Selama masa pandemi, Philips Batam masih dapat menjaga tingkat utilisasi produksinya relatif stabil, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Strategi pemasaran ekspor 100% yang terdiversifikasi ke berbagai wilayah dan negara menjadi kelebihan dari perusahaan. Di sisi lain, perusahaan juga berusaha dapat masuk ke pasar dalam negeri. Secara kemampuan produksi, perusahaan sudah mampu memproduksi produknya dengan nilai lokal mencapai 40%-70%.

"Kami mengapresiasi kinerja perusahaan yang sangat gigih melakukan proses produksi di tengah masa pandemi ini. Seperti kita ketahui, akibat adanya pandemi ini, banyak kebijakan seperti pembatasan sosial ataupun

lockdown di luar negeri yang tentu memengaruhi permintaan perusahaan," ujar Agus.

Sementara itu, Satnusa juga sudah terus berupaya mengembangkan industri dengan memproduksi Smartphone 5G, melengkapi lini 4G yang sudah diproduksi sebelumnya. Produk *smartphone* perusahaan dipasarkan baik di dalam negeri maupun untuk keperluan ekspor. Saat ini, kapasitas produksi Smartphone perusahaan sudah mencapai 3 juta unit per bulan.

"Kami mengapresiasi inisiatif perusahaan yang mulai menargetkan potensi pasar yang muncul seiring dengan berkembangnya teknologi 5G. Kedepannya, kami akan mendorong perusahaan agar dapat memproduksi produk-produk yang termasuk dalam ekosistem 5G agar Indonesia dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam peralihan ke teknologi 5G," papar Agus.

Untuk mendukung proses produksi produk high-tech, Satnusa telah menanamkan investasi sekitar Rp1,1 triliun untuk membuat 20 lini *Surface Mount Technology* (SMT). Perusahaan telah mampu membuat *Printed Circuit Board* (PCB) 16 layer dan PCB fleksibel 4 layer. • dro



IDN/ANTARA

RAKER PROGRAM KERJA DEWAN ENERGI NASIONAL

Menteri ESDM/Ketua Harian Dewan Energi Nasional (DEN) Arifin Tasrif (kanan) berbincang dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan/anggota DEN Siti Nurbaya Bakar (kiri) dalam rapat kerja dengan Komisi VII DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (14/6). Rapat tersebut membahas program kerja DEN tahun 2021 dan rencana program strategi tahun 2021-2025.



SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepion Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
7 6 6 0 0 M
www.gaharu.co.id

Pertamina International Shipping Bukukan Laba Naik hingga 146%

JAKARTA (IM) - PT Pertamina International Shipping yang telah menjadi subholding shipping berhasil mencatat kinerja positif. Tingkat rasio kesehatan perusahaan mencapai skor 92,46 dan masuk dalam kategori sehat (AA).

Hal tersebut diketahui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk kinerja tahun buku 2020. Diketahui, perusahaan ini berhasil meraih pendapatan usaha sebesar US\$598,86 juta atau melonjak 121% dibandingkan perolehan yang sama di tahun sebelumnya sebesar US\$ 493,97 juta.

Kenaikan tersebut, berhasil mendorong laba usaha perusahaan yang meningkat hingga 146% dari US\$67,62 juta di 2019, menjadi US\$98,83 juta di 2020.

Sementara Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) dari Pertamina International Shipping meningkat 206% dari US\$80,16 juta di 2019, menjadi US\$164,77 juta. Alhasil, kondisi tersebut membuat laba tahun berjalan juga ikut melonjak 126% dari US\$66,58 juta di 2019 menjadi US\$83,70 juta di 2020.

"Realisasi Laba Bersih Au-

ditur Peningkatan pada tahun 2020 meningkat utamanya disebabkan oleh usaha optimasi operasi yang dilakukan. Kenaikan beban operasi berbanding lurus dengan kenaikan pendapatan secara proporsional," ungkap Direktur Keuangan Pertamina International Shipping, Diah Kurniawati, dalam keterangan tertulis, Senin (14/6).

Adapun kenaikan Beban Umum & Administrasi dipengaruhi oleh meningkatnya biaya terkait human capital, seiring dengan perluasan struktur organisasi dan biaya konsultansi untuk proses restrukturisasi.

Kenaikan laba bersih tersebut juga membuat posisi ekuitas perusahaan ikut terdongkrak dari US\$263,65 juta di 2019 menjadi US\$347,33 juta di 2020. Sementara untuk aset di tahun lalu tercapai US\$548,36 juta atau naik dari tahun sebelumnya sebesar US\$419,06 juta.

Disisi lain total liabilitas perusahaan untuk 2020 tercatat mencapai US\$201,02 juta atau meningkat dari 2019 yang tercatat sebesar US\$155,40 juta. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya utang usaha seiring dengan meningkatnya beban operasi. • pan

Pemerintah Targetkan Produksi Mobil Listrik 2 Juta Unit di 2030

JAKARTA (IM) - Pemerintah menargetkan sebanyak 2 juta unit mobil listrik yang diproduksi hingga tahun 2030. Tak hanya itu, untuk motor listrik ditargetkan bisa mencapai 16 juta unit.

"Kami Kementerian ESDM dengan kementerian lain menargetkan hingga tahun 2030 akan mencapai 2 juta unit mobil listrik dan 16 juta unit untuk motor listrik. Ini target kami untuk 10 tahun ke depan," ujar Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Dadan Kusdiana, saat jumpa pers IEECC (Indonesia Energy Efficiency and Conservation Conference & Exhibition) yang diselenggarakan secara virtual, Senin (14/6/2021).

Dia menjelaskan, pemerintah ingin mengurangi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan beralih ke energi yang lebih efisien seperti listrik.

Apalagi saat ini, pemerintah sudah mulai mengembangkan pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum alias SPKLU.

Dadan menyebutkan hingga tahun 2030 pemerintah juga menargetkan akan membangun SPKLU sebanyak 25.000 unit. Sementara saat ini baru ada 190 unit SPKLU yang tersebar di wilayah Jakarta.

"Jadi sekarang kalau ada kendaraan yang mau diisi batrenya sudah bisa. Sudah ada tersebar di 190 titik di Jakarta, salah satunya di Kementerian ESDM. Itu bisa dipakai," ujarnya.

Sementara untuk penggunaan bahan bakar cair, kata dia, masih tetap akan digunakan dan hanya akan mengalami pengurangan saja. "BBM cair masih tetap digunakan tapi ke depan akan terjadi pengurangan karena akan beralih ke penggunaan listrik," kata Dadan. • dot